

**PERAN PEMERINTAH KOREA SELATAN TERHADAP PENGEMBANGAN
HALAL TOURISM PADA TAHUN 2015-2020**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada
Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas
Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur



Oleh:

AULIA RAMADHANI

NPM. 17044010065

**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL**

2022


LEMBAR PERSETUJUAN
PERAN PEMERINTAH KOREA SELATAN TERHADAP
PENGEMBANGAN *HALAL TOURISM* PADA TAHUN 2015-2020

Disusun Oleh:


AULIA RAMADHANI
NPM. 17044010065


Menyetujui,

PEMBIMBING


Ario Bimo Utomo, S.IP., M.I.R
NIP. 17119930803037

Mengetahui,

DEKAN


Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 19597011987031001


LEMBAR PENGESAHAN
PERAN PEMERINTAH KOREA SELATAN TERHADAP
PENGEMBANGAN HALAL TOURISM PADA TAHUN 2015-2020

Disusun Oleh:


AULIA RAMADHANI
NPM. 17044010065

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Jurusan Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Pada Tanggal 2021
Menyetujui,

Pembimbing Utama



Ario Bimo Utomo, S.IP., M.I.R.
NIP. 17119930803037

Tim Penguji

1. Ketua


Megahanda Alidva. K, S.J.P., M.I.P
NPT.386111003011

2. Sekretaris


Ario Bimo Utomo, S.IP., M.I.R.
NIP. 17119930803037

3. Anggota


Prihandono Wibowo, M. Hub. Int
NIP. 198702092018031002

Mengetahui,


Dr. Drs. Ec. Gendut Sukarno, MS, CHRA
NIP. 195907011987031001

PERAN PEMERINTAH KOREA SELATAN TERHADAP PENGEMBANGAN *HALAL TOURISM* PADA TAHUN 2015-2020

Bagian dan/atau keseluruhan isi skripsi ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan atau ditulis oleh individu selain penulis, kecuali dituliskan dengan format kutipan dalam skripsi. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Surabaya, 10 Januari 2022

Penulis,

METERAI
TEMPEL
10000
AUBD9AJX860334161
Aulia Ramadhani

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR BAGAN	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.3.1 Secara Umum	8
1.3.2 Secara Khusus	8
1.4 Kerangka Berpikir.....	9
1.4.1 Landasan Teori.....	9
1.5 Sintesa Pemikiran	12
1.6 Argumen Utama.....	13
1.7 Metodologi Penelitian.....	14
1.7.1 Tipe Penelitian.....	14
1.7.2 Jangkauan Penelitian	14
1.7.3 Teknik Pengumpulan Data	15
1.7.4 Teknik Analisa Data.....	15

1.7.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II	16
2.1 Hubungan Korea Selatan dengan ASEAN	16
2.2 ASEAN Korea <i>Centre</i>	22
2.3 Pariwisata Korea Selatan sebelum adanya Kebijakan <i>Halal Tourism</i>	31
BAB III	44
3.1 Pariwisata Korea Selatan dengan Menerapkan <i>Halal Tourism</i>	44
3.2 Sejarah Korean Muslim Federation (KMF).....	53
3.3 Korea Halal Association	59
3.4 Aplikasi “Halal Korea”	61
3.5 KTO sebagai penyedia sarana informasi bagi wisatawan Muslim ke Korea Selatan .	63
3.5.1 <i>Muslim Friendly Restaurant</i>	66
3.5.2 <i>Halal Restaurant Week Korea</i>	71
3.5.3 Daftar tempat makan <i>muslim friendly</i>	73
3.5.4 Tempat Ibadah <i>muslim friendly</i>	74
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	76
4.1 Kesimpulan	76
4.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	26
Gambar 2.2	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	27
Gambar 2.3	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	27
Gambar 2.4	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	28
Gambar 2.5	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	28
Gambar 2.6	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	29
Gambar 2.7	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	29
Gambar 2.8	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	30
Gambar 2.9	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	30
Gambar 2.10	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	30
Gambar 2.11	https://www.aseankorea.org/eng/AKC/chronology.asp	30
Gambar 2.12	KNTO, 2004	33
Gambar 2.13	Visitor Arrivals 2005-2015 — Korea Tourism Organization, 2016.....	40
Gambar 2.14	Overall Seoul Hotel Performance 2013-2016.....	43
Gambar 3.1	http://koreabizwire.com/s-koreas-state-food-agency-launches-app-for-halal-eateries/42855	62
Gambar 3.2	https://www.ceicdata.com/en/indicator/korea/visitor-arrivals	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Sintesa Pikiran.....	12
Bagan 2.1 Hubungan Korea Selatan dengan ASEAN.....	23
Bagan 2.2 ASEAN Korean Centre	26
Bagan 3.1 Sejarah Korean Muslim Federation.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerjasama Ekonomi ASEAN – Korea Selatan	17
Tabel 2.2 Kerjasama Ekonomi ASEAN – Korea Selatan	17
Tabel 3.1 Kerjasama KMF dengan Organisasi Halal luar Korea Selatan	56
Tabel 3.2 Kerjasama KMF dengan Organisasi Halal Korea Selatan	57
Tabel 3.3 Logo Restoran berdasarkan KMF	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3.4 Daftar Restoran Muslim Friendly.....	73
Tabel 3.5 Tempat Ibadah Muslim Friendly	74

DAFTAR SINGKATAN

ASEAN: Asssocation of South East Asian Nation

ASTA: American Society of Travel Agents

ATF: ASEAN Tourism Forum

CAGR: Compound Annual Growth Rate

CICOT: The Central Islamic Council of Thailand

GCC: Gulf Cooperation Council

IFANCA: Islamid Food and Nutrition Council of America

JAKIM: Jabatan Kemajuan Islam Malaysia

KHA: Korea Halal Association

KMF: Korean Muslim Federation

KTO: Korea Tourism Organization

KNTC: Korean National Tourism Corporation

KNTO: Korean National Tourism Organisation

KOFICE: Korea Foundation for International Culture Exchange

MAFRA: Ministry of Agriculture, Food, and Rural Affairs

MUIS: Majelis Ugama Singapura

MT: Ministry of Transportation

PATA: Pacific Asia Travel Association

PDB: Produk Domestik Bruto

RECP: Regional Comprehensive Economic Partnership

ROK: Republic of Korea

SAARC: South Asian Association for Regional Cooperation

THIDA: Taiwan Halal Integrity Development Association

UEA: Uni Emirat Arab

UNWHD: United World Halal Development

UNWTO: United Nations World Tourism

ABSTRAK

Pariwisata merupakan perdagangan jasa internasional serta menjadi aktivitas bernilai di pasar global. Pariwisata internasional, pada realitasnya merupakan penghasil ekspor terbanyak di dunia. Menurut Organisasi Perdagangan Dunia, penerimaan mata uang asing dari pariwisata internasional mencapai 870 miliar dolar pada tahun 2009. Total kontribusi perjalanan serta pariwisata terhadap lapangan kerja diperkirakan akan bertambah sebesar 2, 3% dari 258. 592. 000 pekerjaan pada tahun 2011 menjadi 323. 826. 000 pekerjaan pada tahun 2021. Dengan meningkatnya lapangan kerja, PDB dunia juga bertambah. Artinya pariwisata juga berguna dalam menciptakan penghasilan dunia. Karena naiknya jumlah populasi muslim di dunia, negara yang mempunyai penduduk dengan mayoritas beragama muslim juga telah terjun ke dalam wisata halal ini. Negara-negara tersebut telah mengenalkan konsep wisata halal ini terhadap wisatawan asing yang berkunjung ke negaranya, salah satu negara tersebut adalah Arab Saudi dan Iran. Namun saat ini, negara-negara yang masyarakatnya tidak didominasi oleh muslim seperti Jepang dan Korea Selatan juga mengikuti perkembangan pasar wisata halal yang menawarkan berbagai macam produk dan jasa yang halal friendly. Pariwisata di Korea Selatan diakui sebagai alat untuk pembangunan ekonomi nasional yang memungkinkan untuk berkontribusi pada pendapatan ekspor dan untuk memanfaatkan sumber daya alam dan budaya secara efisien. Dengan berdirinya KNTTO, wisatawan asing disambut dengan tangan terbuka, yang dimana diakui oleh pemerintah Korea Selatan yang menerima kunjungan wisatawan asing ke negara tersebut dan merupakan perdagangan yang menghasilkan mata uang negara asing yang baik. Oleh karena itu, pemerintah Korea Selatan menjalin hubungan dengan Organisasi Internasional dan negara asing untuk dapat menunjang fasilitas publik yang muslim friendly agar wisatawan muslim dapat dengan nyaman berkunjung di negeri ginseng tersebut.

Kata kunci: *Muslim Friendly, ASEAN, Korea Selatan, KTO, Pariwisata Internasional.*